


Salam sejahtera saudara-saudariku yang terkasih, para pejuang dalam Kristus!

Memasuki tahun baru ini dengan tema baru **Together Forward**, saya ingin mengajak Anda untuk bersama-sama mencari Tuhan melalui 21 Hari Doa dan Puasa. Kita akan berdoa untuk kekuatan sehingga kita tetap *connect* dengan Tuhan apapun tantangan yang kita hadapi. Percaya sepenuhnya kepada Tuhan akan janji-Nya di dalam Markus 1:17 “Aku akan menjadikan kamu penjala manusia”. Tuhan akan memberikan kita otoritas, kemampuan, kesempatan, dan visi untuk menjadi saksi hidup dan memuridkan bangsa-bangsa. Dan kita akan mendapatkan banyak kesaksian dan terobosan dalam hidup kita.

Buku panduan yang luar biasa ini telah disiapkan oleh IFGF Pray untuk menuntun perjalanan kita selama 21 Hari Doa dan Puasa 2017. Mari kita bersama-sama datang, bertumbuh, melayani, dan memimpin sebagai satu Tubuh dalam Kristus!

Together Forward,

Pdt. Dr. Jimmy Oentoro
Pendiri & Ketua Umum



Syalom saudara-saudari terkasih di dalam Kristus,

Memasuki 2017, mari kita mendedikasikan 21 hari untuk mencari Dia dengan berdoa dan berpuasa. Saya percaya bimbingan, hikmat dan pewahyuan Tuhan akan mengarahkan kita ketika kita melibatkan Dia dalam seluruh aspek kehidupan. Doa memegang kuasa yang tak terbayangkan di mana yang tidak mungkin menjadi mungkin di tangan Tuhan.

Kita mungkin menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang cepat di tahun yang akan datang. Namun, saya percaya di tengah ketidakpastian, Tuhan ingin kita untuk maju dalam setiap aspek kehidupan dengan mengungkapkan kuasa dan mukjizat-Nya melalui kita. Saya berdoa agar kita semua dapat berdoa dan berpuasa dengan menfokuskan hati hanya kepada Tuhan dan bersama-sama akan tumbuh, melayani, dan memimpin orang lain seperti yang dilakukan Kristus bagi kita!

Together Forward,

Pdt. Hanna Kristanto, M.Th
Wakil Ketua Umum-Equipping



Saudara-saudari yang terkasih di dalam Kristus,

Dalam kehidupan ini, kita menghadapi berbagai ketidakpastian dan pergumulan. Namun di dalam semuanya itu, mari kita mengenal dan mengerti bahwa Tuhanlah tempat perlindungan yang aman, jangkar yang kuat, dan Dia berkuasa atas segalanya. Memasuki tahun 2017, mari kita dedikasikan hidup kita sekali lagi untuk mencari Tuhan dan kehendak-Nya yang sempurna di dalam hidup kita melalui 21 Hari Doa dan Puasa. Kita akan belajar bahwa dengan datang bersama-sama, kita bisa bergerak maju dan menjadi lebih dari pemenang.

*“Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang,
oleh Dia yang telah mengasihi kita.”
(Roma 8:37 TB)*

Ini adalah sebuah perjalanan yang ditujukan untuk dijalani bersama-sama. Mari fokuskan hidup kita untuk mencari Tuhan, mengenal, mengasihi, dan menikmati kasih-Nya. Dari hubungan yang dekat dengan Tuhan, kita akan mendapat kekuatan untuk bertumbuh, mengasihi, melayani, dan memimpin orang lain dalam Kristus. Doa kami, Anda dapat datang bersama-sama, dapat hidup dalam kemenangan yang berpusat pada Kristus dan bertumbuh menjadi pribadi seperti yang Tuhan inginkan.

Together Forward,
IFGF Pray



PEMBUKAAN

Apa itu Doa dan Puasa 21 Hari?

Daniel 10:2-3

“Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung tiga minggu penuh: makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku dan aku tidak berurap sampai berlalu tiga minggu penuh.”

Puasa Daniel adalah salah satu jenis puasa yang dilakukan dengan cara sangat spesifik. Selama puasa ini kita menghindari makan daging dan memutuskan untuk memilih makanan yang sehat dan sederhana sebagai gantinya.

Tujuan dari Doa dan Puasa 21 Hari

1. Untuk memperoleh pengetahuan, pengertian, dan hikmat serta mimpi-mimpi dan visi-visi baru untuk kehidupan satu tahun mendatang (Daniel 1:17).
2. Untuk mendedikasikan segala sesuatu yang kita lakukan di tahun 2017 kepada Allah.
3. Untuk mendisiplinkan kedagingan kita.



Panduan Doa selama Puasa

1. Selama 21 hari, doakan sedikitnya satu orang yang sedang membutuhkan Kristus. Telpon atau kirimkan SMS kepada mereka, atur waktu untuk bertemu mereka secara pribadi dan doakan kebutuhan mereka.
2. Kurangi waktu untuk bermain *gadget* atau menonton televisi. Luangkan waktu rutin untuk bersaat teduh dengan Tuhan. Sembah Dia, baca buku panduan 21 Hari Doa dan Puasa dan renungkan firman Tuhan.
3. Dalam saat teduh kita, ambil waktu untuk berdoa syafaat bagi anggota keluarga yang belum menerima keselamatan, perkatakan berkat atas keluarga kita, bersyafaat bagi bangsa kita dan bagi aparat pemerintahan, dan perkatakan tuaian jiwa-jiwa bagi gereja lokal kita.
4. Minta hikmat dan visi dari Tuhan untuk memimpin kita sepanjang 2017.
5. Hadiri doa bersama di gereja lokal Anda dan bagikan kesaksian untuk menguatkan tubuh Kristus.

Makanan yang perlu dihindari selama puasa adalah berbagai macam daging seperti babi, ikan, ayam dan lainnya.

Entering 2017

1. Selalu Bertanya	8
2. Pentingnya Hikmat	9
3. Hadirat Tuhan	10
4. Ketaatan	11
5. Berdoa dengan Tidak Jemu-jemu	12
6. Doa yang Berkemenangan	13
7. Hati yang Penuh Ucapan Syukur	14

Coming Together

8. Kebersamaan	16
9. Bersama tanpa Prasangka	17
10. Bersama Kita Luar Biasa	18
11. Penerimaan	19
12. Pengampunan	20
13. Berhenti Pamer	21
14. Bersama Membawa Berita	22

Moving Forward

15. Alasan untuk Sebuah Musim	24
16. Memimpin dari Belakang	25
17. Sibuk yang Bertujuan	26
18. Meninggalkan Zona Nyaman	27
19. Kekuatan Rohani	28
20. Ketekunan	29
21. Mulailah Bersaksi	30



A large, light brown, stylized letter 'A' that serves as a background for the central text. It is composed of several overlapping, semi-transparent geometric shapes that create a sense of depth and shadow.

Entering 2017





1. SELALU BERTANYA

1 Samuel 30

Anak kecil selalu bertanya, “Mama mengapa langit warnanya biru? Kenapa bayi selalu menangis? Ke mana kita pergi? Apa aku boleh main ke rumah teman? Kapan mama pulang?” Tetapi semakin besar seorang anak, pertanyaan-pertanyaan itu makin berkurang. Mereka merasa sudah tahu atau ingin mandiri membuat keputusan sendiri. Ini wajar-wajar saja.

Dalam hubungan kita dengan Tuhan juga demikian. Mungkin saat baru bertobat kita banyak bertanya, “Tuhan mengapa begini? Mengapa begitu? Apa yang harus aku lakukan? Apa kehendak-Mu? Boleh tidak aku terima pekerjaan ini?” Mudah-mudahan walaupun kita sudah lama menjadi anak Tuhan, pertanyaan-pertanyaan itu tidak berhenti, seperti yang dilakukan Daud.

Daud bertanya pada Tuhan, “Tuhan, apakah aku harus terus mengejar?” Dalam setiap krisis yang dihadapi Daud, ia tidak terburu-buru mengambil keputusan. Daud mengambil waktu untuk tenang dan bertanya pada Tuhan. Daud ingin mengambil langkah sesuai dengan kehendak Tuhan dan inilah hal yang paling dihargai Tuhan dari Daud.

Mungkin awalnya karena ia tidak punya teman bicara di padang, hanya domba-domba yang bisa mengembik tapi tidak bisa mendengar apalagi mengerti. Jadi Daud mengajak Tuhan “mengobrol” dan Tuhan mendengar lalu menjawabnya. Daud belajar untuk tidak memaksakan kehendaknya pada Tuhan, tetapi mendengar dan mengikuti jawaban Tuhan yang dijamin “tokcer”! “Akuilah Dia dalam segala lakumu maka la akan meluruskan jalanmu.” (Amsal 3:6 – TB).

Pokok Doa:

Apa yang Anda ingin tanyakan pada Tuhan saat ini? Bersabarlah dan belajar mendengarkan-Nya.



2. PENTINGNYA HIKMAT

2 Samuel 5:17-25, 1 Tawarikh 14:9-13, Amsal 4:7

Dalam pertarungan melawan bangsa Filistin, Daud selalu mencari hikmat dan petunjuk dari Tuhan sebelum maju berperang. Daud adalah seorang prajurit yang handal yang telah melalui begitu banyak peperangan. Di masa mudanya, Daud telah melawan Goliat, seorang Filistin. Daud terlatih untuk berperang dan mengetahui banyak strategi bangsa Filistin. Tetapi Daud tidak pernah lalai untuk meminta hikmat dari Tuhan, apakah dia harus maju berperang atau tidak di setiap peperangan (2 Samuel 5:19, 23). Sebagai gantinya, Tuhan memberikan petunjuk dan strategi yang berbeda dan terbaik untuk memenangkan setiap peperangan (2 Samuel 5:24-25).

Dengan bertambah majunya pengetahuan, manusia jarang mencari hikmat Tuhan. Manusia menciptakan teori mengenai penciptaan alam semesta dan menolak keberadaan Tuhan. Manusia dengan pengertiannya sendiri bahkan mengubah definisi mengenai pernikahan sesuai dengan kehendaknya sendiri.

Dalam mengambil keputusan, kita sering mengabaikan hal terpenting, yaitu meminta hikmat dari Tuhan. Terutama di saat kita merasa mampu karena sudah memiliki pengalaman yang cukup. Seringkali kita bertindak berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan keahlian kita. Hikmat memberi kita kemampuan untuk membedakan benar atau salah, tindakan yang harus diambil, dan waktu yang tepat untuk bertindak dengan kesalahan yang minimal. Hikmat Tuhan tidak hanya memberikan kesuksesan, tetapi juga membimbing kita agar hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Pengetahuan dan pengalaman memang penting, tetapi hanya hikmat dari Tuhan yang akan membawa kita pada kemenangan yang Tuhan sediakan (Pengkhotbah 9:18).

Pokok Doa:

Keputusan dan rencana apakah yang harus kita buat memasuki tahun 2017? Mintalah hikmat dan strategi dari Tuhan. Jadikan hikmat dan firman Tuhan sebagai fondasi dalam kehidupan kita sehari-hari.



3. HADIRAT ALLAH

Keluaran 33, Roma 8:31-37

Allah memerintahkan Musa untuk memimpin bangsa Israel dalam perjalanan menuju tanah perjanjian. Musa diberikan tugas untuk memimpin sebuah bangsa yang disebut Tuhan sebagai bangsa yang tegar tengkok. Karena kemarahan-Nya kepada bangsa Israel, Tuhan menolak untuk pergi bersama mereka dan hanya mengirim malaikatnya untuk mengalahkan musuh Israel. Saat menerima tugas itu, kita dapat membayangkan Musa dipenuhi ketakutan, cemas akan ketidakpastian, dan Musa sadar bahwa dia membutuhkan bantuan untuk memimpin bangsa ini di dalam perjalanan-Nya (Keluaran 33:12). Dalam Kemah Pertemuan, Musa meminta hadirat Allah untuk menyertai dia dalam perjalanan ini.

Memasuki 2017, kita tidak tahu perjalanan, tantangan atau petualangan apa yang menanti kita. Akhir-akhir ini, berita yang kita dengar atau tonton dipenuhi dengan ketidakpastian ekonomi dan politik. Satu hal yang pasti dalam hidup ini adalah ketidakpastian yang menanti kita setiap hari. Walaupun demikian, kita harus ingat bahwa dalam segala hal, hadirat Allah ada di dalam kita, bersama kita, dan jauh lebih besar dari nama apapun yang ada di muka bumi. Dalam setiap situasi, kita lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita (Roma 8:37). Hadirat Allah akan:

1. Mengajar kita untuk hidup dalam jalan-jalan-Nya (Keluaran 33:13). Mari kita ambil waktu untuk mempelajari firman-Nya dan mengizinkan firman-Nya untuk mengarahkan dan menuntun kita.
2. Memberikan kita istirahat (Keluaran 33:14). Hadirat Allah menguatkan kita dalam masa sulit dan memberikan kekuatan kepada yang letih lesu.
3. Membedakan kita dari orang lain (Keluaran 33:16). Bayangkan hidup sebagai anak presiden Amerika. Hidup mereka sangat berbeda dengan anak-anak lain. Sebagai anak-anak dari Pencipta alam semesta, hadirat-Nya memisahkan kita dari orang lain sebab kemurahan-Nya, janji-janji-Nya, dan tujuan-Nya ada bagi kita.

Memasuki 2017, mari kita pakai waktu doa dan puasa ini untuk mencari hadirat-Nya dengan sungguh-sungguh dan apa yang Dia kehendaki untuk kita lakukan tahun ini. Saat kita mencari Dia dengan segenap hati, kita akan menemukan Dia (Yeremia 29:12-13).

Pokok Doa:

Mari kita membangun satu gaya hidup yang selalu memprioritaskan hadirat Allah. Doakan hati yang selalu lapar dan haus akan hadirat-Nya.



4. KETAATAN

Kejadian 22, 1 Samuel 15:22

Orang tua sering menasihati anak kecil dengan perintah-perintah yang kurang masuk akal di dalam pikiran anak tersebut. Ibu sering menasihati anaknya untuk selalu berhenti tertebih dahulu dan melihat ke kiri dan ke kanan sebelum menyeberang jalan, atau berhati-hati jika sedang memegang benda yang tajam. Si anak mungkin tidak sepenuhnya mengerti akan semua alasan di balik perintah ibunya. Tetapi, anak kecil tetap saja taat kepada perintah tersebut karena anak kecil percaya bahwa orang tua selalu ingin melindungi dan memberikan yang terbaik untuk dirinya.

Di dalam Kejadian 22, Tuhan memberikan perintah yang terdengar aneh bagi kita. Abraham diperintahkan untuk mempersembahkan anaknya yang tunggal, yang sangat dikasihinya sebagai korban bakaran. Dapatkah kita bayangkan, Abraham telah menanti berpuluh-puluh tahun untuk seorang anak dan setelah mendapatkannya, Tuhan meminta anak itu dibunuh sebagai korban bakaran? Sungguh tidak terbayangkan perasaan Abraham pada saat itu. Tetapi, dikarenakan rasa percayanya bahwa Tuhan adalah Allah yang menyediakan, Abraham taat pada perintah Tuhan.

Hal apakah yang Tuhan ingin kita lakukan di dalam kehidupan kita pada saat ini? Walaupun perintah tersebut terdengar aneh dan tampak mustahil, jika kita menaatinya seperti rasa percaya anak kecil terhadap orang tuanya, kemenangan akan diberikan. “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.” (Yeremia 29:11)

Pokok Doa:

Berdoa agar kita dapat mengerti akan kehendak Allah dalam kehidupan kita dan memiliki keberanian untuk menaati perintah-Nya.



5. BERDOA DENGAN TEKUN

Lukas 18:1, 2 Tawarikh 20:9

Sebelum Kentucky Fried Chicken (KFC) menjadi salah satu restoran terbesar di dunia, Kolonel Sanders mengelilingi seluruh negeri mencoba menjual resep ayamnya. Kolonel Sanders bertekun melewati 1,009 penolakan sebelum akhirnya dia memperoleh satu jawaban “iya”. Di usia 74, kolonel Sanders memiliki lebih dari 600 outlet lisensi KFC di Amerika Utara. Hasil dan terobosan tidak terjadi dalam satu malam, tapi membutuhkan ketekunan.

Bagaimana dengan kehidupan doa kita? Saat kita telah berdoa selama bertahun-tahun untuk hal yang sama dan sepertinya tidak ada yang berubah, apakah kita menyerah, kehilangan iman, atau kita terus berdoa dengan tekun kepada Dia yang memberikan segala sesuatu? Dalam 2 Tawarikh 20:9, Yosafat menghadapi kesukaran besar dan dia berdoa meminta pertolongan Tuhan. Yosafat menolak untuk berhenti berdoa sampai Tuhan mendengar dan menyelamatkan mereka. Dalam Lukas 18, Tuhan meyakinkan kita bahwa bahkan seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan manusia, menjawab doa seorang janda yang bertekun dan apakah Allah kita yang pengasih, baik dan adil tidak akan melakukan lebih dari itu? Tuhan ingin kita tidak menyerah dalam doa-doa kita dan memiliki iman bahwa Dia sesungguhnya adalah Allah yang mendengarkan doa, tangisan kita dan Dia sanggup untuk menolong kita pada waktu-Nya.

Memasuki 2017, mungkin ada doa-doa yang belum terjawab dari tahun-tahun sebelumnya. Bagaimana jika hanya dibutuhkan sebuah doa yang tekun, selangkah iman, dan sedikit lagi kesabaran untuk menerima terobosan kita? Jangan menyerah dan berhenti berdoa sampai kita melihat jawaban, sampai Tuhan sendiri mengatakan tidak, dan sampai Dia memberikan kita keyakinan bahwa peperangan rohani telah selesai dan kita telah menang. Dia tidak pernah terlambat menjawab doa dan hanya sejauh doa.

Pokok Doa:

Jangan menyerah dan kehilangan pengharapan. Jadilah setia dalam kehidupan doa kita, perkatakan janji-janji-Nya atas situasi kita dan miliki iman bahwa Dia Allah yang mendengarkan doa kita.



6. DOA YANG BERKEMENANGAN

2 Tawarikh 20:1-29

Yosafat mengalami tantangan besar dalam hidupnya ketika satu pasukan besar dari suku Moab, Amon, dan Meunim berkumpul bersama untuk berperang melawan dia. Diperhadapkan dengan situasi yang penuh dengan ketidakpastian, Yosafat berdoa pada Tuhan. Doanya bukanlah doa biasa, tetapi doa yang berkemenangan. Bagaimana caranya berdoa dengan penuh kemenangan?

1. Berdoa dengan berfokus pada Tuhan (2 Tawarikh 20:12) Yosafat tidak tahu apa yang harus dilakukan, namun dia memfokuskan dirinya melihat kepada Tuhan. Saat kita memfokuskan pikiran pada masalah kita, masalah itu akan terlihat lebih besar daripada sebenarnya. Tapi, saat kita memfokuskan pikiran pada Tuhan, kita akan melihat kebesaran dan kemampuan-Nya lebih besar daripada masalah kita.
2. Berdoa dengan kesatuan (2 Tawarikh 20:3-4) Ada kuasa di dalam kesatuan. Kita dapat berdoa dan berpuasa bersama keluarga kita, rekan kerja, anggota gereja dan pemimpin gereja untuk tuaian jiwa-jiwa, terobosan, pimpinan Tuhan dan bahkan untuk bangsa-bangsa.
3. Berdoa dengan iman (2 Tawarikh 20:17) Allah memberitahu Yosafat untuk jangan berputus asa, jangan takut dan tetap maju ke depan. Dalam doa dan tindakan kita, jangan takut sebab Dia menyertai kita.
4. Berdoa dengan otoritas (2 Tawarikh 20: 29) Ada ketakutan besar di antara bangsa-bangsa lain atas apa yang Tuhan telah lakukan bagi bangsa Israel. Efesus 6:12-13 memberitahu kita untuk memakai seluruh perlengkapan senjata Allah dan menggunakan otoritas yang Allah berikan untuk berperang melawan otoritas kegelapan.

Hasil dari doa Yosafat bukan saja kemenangan tapi juga jarahan yang besar (2 Tawarikh 20:25). Hasil jarahan dalam hidup kita berarti tuaian jiwa-jiwa, perluasan di tempat kerja, pemulihan dalam keluarga, dan pelayanan yang diperbesar. Marilah kita berdoa dengan strategi yang Tuhan berikan untuk mengalami satu kehidupan doa yang berkemenangan.

Pokok Doa:

Izinkan Tuhan memenuhi kita dengan roh doa dan mari kita mendisiplinkan diri untuk membangun kehidupan doa sampai kita melihat kemenangan terjadi melalui doa-doa kita.



7. HATI YANG PENUH UCAPAN SYUKUR

1 Tesalonika 5:18, Filipi 4:6-7, Amsal 17:22

“Seringkali orang bertanya bagaimana saya bisa tetap bahagia meskipun tidak memiliki tangan dan kaki. Jawaban singkat dari saya adalah saya memiliki pilihan. Saya bisa marah karena tidak punya tangan dan kaki, atau saya bisa bersyukur bahwa saya memiliki satu tujuan, dan saya lebih memilih untuk bersyukur.” – Nick Vujicic

Nick Vujicic dilahirkan tanpa tangan dan kaki pada tahun 1982 di Australia. Karena kondisi fisiknya itu, dia mengalami masa kecil dan masa remaja yang sulit. Dia terbiasa diganggu, merasa kesepian, dan bahkan pernah mencoba bunuh diri. Akan tetapi, dia menaruh iman percaya kepada Tuhan dan Tuhan telah memakai hidupnya untuk menjadi seorang motivator yang mengubah banyak kehidupan, membawa pesan pengharapan dan tujuan hidup ke seluruh dunia. Bagaimana seseorang yang membutuhkan kerja keras untuk menggosok gigi, memakai pakaian, atau belajar berenang dapat hidup penuh dengan ucapan syukur? Satu hal yang dapat kita pelajari dari Nick Vujicic adalah bahwa dia selalu memilih sikap hati penuh ucapan syukur atas apapun yang terjadi dalam hidupnya.

Beberapa dari kita mungkin melewati tahun 2016 sebagai musim paling luar biasa atau sebagai musim tergelap dalam hidup kita. Terlepas dari apapun musim yang kita lalui, mari kita memilih untuk memasuki tahun 2017 dengan sikap hati bersyukur. Jika kita mengalami terobosan terbesar dalam hidup kita, jangan lupa memuji Tuhan yang layak menerima pujian. Jika kita mengalami musim tergelap di tahun 2016, mari kita memilih bersyukur sebab Dia berkuasa atas hidup kita dan akan bekerja untuk mendatangkan kebaikan. Dia adalah Allah yang tidak pernah berubah, yang setia pada karakter dan Firman-Nya. Saat kita merasa sulit untuk bersyukur, ambil waktu untuk mengingat kembali karya-Nya di atas salib dan bagaimana Dia telah menebus diri kita untuk menjadi anak-anak-Nya. Ini akan membantu kita untuk memelihara hati yang penuh ucapan syukur. Mari kita memilih bersyukur karena itulah kehendak Allah di dalam Kristus Yesus bagi kita (1 Tesalonika 5:18).

Pokok Doa:

Apa yang kita gumuli memasuki 2017? Mari kita memilih untuk menyerahkan segala kekhawatiran kita kepada-Nya dan memelihara hati yang penuh ucapan syukur.





COMING TOGETHER





8. KEBERSAMAAN

Markus 3:14

Setiap budaya memiliki tradisi atau nilai yang diturunkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tradisi itu kemudian terus berkembang, mengakar sehingga menjadi sebuah nilai yang dipegang teguh dari generasi ke generasi bahkan terkadang sampai generasi di bawahnya sudah tidak tahu alasan kenapa mereka melakukan tradisi itu. Yang mereka tahu, tradisi itu diturunkan turun temurun dari nenek moyangnya.

Dalam budaya kuno, proses penurunan tradisi itu biasanya dilakukan di depan api unggun. Satu orang yang dituakan, akan menceritakan sebuah kisah, sementara orang-orang muda mendengarkannya. Ketika anak muda itu menjadi dewasa maka ia akan mengulangi ritual yang sama sehingga tradisinya terus diturunkan dari generasi ke generasi.

Kerajaan Allah pun memiliki tradisi yang telah diturunkan kepada kita oleh “leluhur” kita, Yesus. Dan tugas kita adalah meneruskan tradisi Kerajaan Allah ini kepada orang di bawah kita sehingga nilai-nilai kebenaran ini tidak hilang. Bagaimana caranya? Lewat kebersamaan. Di masa lalu nilai tersebut diturunkan saat kebersamaan di depan api unggun. Yang jadi poinnya bukan api unggunnya tapi kebersamaannya. Saat kita bersama-sama sebagai satu gereja, satu tubuh Kristus, itu adalah saat yang tepat untuk meneruskan tradisi Kerajaan Allah.

“Semua legenda yang hebat adalah cetakan bagi sikap manusia.”

-John Boorman-

Pokok Doa:

Mintalah kepada Tuhan agar ketika kita berkumpul bersama ada momen untuk saling membagikan nilai bukan sekadar kumpul-kumpul belaka.



9. BERSAMA TANPA PRASANGKA

Markus 3:16-19

Salah satu momen terkenal dalam sejarah Olimpiade modern adalah ketika tahun 1936 diadakan olimpiade di Berlin, Jerman. Waktu Jesse Owens, atlet Amerika, memenangkan medali emas, Hitler yang waktu itu menjadi kepala negara Jerman menolak mengalungkan medali karena Owens berkulit hitam. Dia lebih memilih *walkout* dan tidak mengalungkan medali pada semua pemenang dari berbagai negara.

Memiliki prasangka terhadap seseorang akan membuat hidup kita terhambat. Karena pada dasarnya prasangka (*prejudice*) adalah *prejudgement* (menghakimi sebelum kenal). Prasangka akan membuat tim kita resah, tidak kompak yang pada akhirnya membuat tim itu tidak bisa berjalan dengan efektif. Yesus mengerti hal ini, karena itulah Dia tidak memiliki prasangka terhadap tim-Nya yang berasal dari berbagai latar belakang berbeda dan berpotensi menimbulkan perpecahan: pemungut cukai, orang Zelot, nelayan dan lainnya.

Mungkin kita tidak memiliki prasangka ras seperti Hitler, tapi adakah prasangka-prasangka lain yang lebih tidak kentara yang kita miliki? Terhadap saudara seiman kita misalnya? Terhadap gembala kita? Atau terhadap orang lain?

Sebagai satu keluarga dalam Kristus, marilah kita belajar menerima semua orang Kristen di gereja sebagai sesama kita. Jangan persoalkan latar belakang mereka. Terimalah mereka apa adanya, maka dengan demikian kita akan bisa maju bersama-sama.

"Prasangka berarti kita tidak melihat manusia lagi tapi pada definisi kita tentang manusia."
-Eckhart Tolle-

Pokok Doa:

Mintalah Tuhan membersihkan hati kita dari semua prasangka yang berpotensi menghancurkan hubungan kita dengan sesama.



10. BERSAMA KITA LUAR BIASA

Markus 3:14-15

Dalam setiap sejarah perjuangan melawan penjajahan di negara mana pun, tidak ada kemenangan yang bisa diraih bila orang-orang di bangsa itu tidak bersatu. Kemenangan / kebebasan dari penjajah hanya akan didapat bila ada satu kesatuan dari seluruh bangsa yang terjajah.

Hal ini menggambarkan bahwa ada kekuatan dalam kesatuan. Ketika kita bersatu bersama-sama maka akan tercipta suatu kekuatan yang memungkinkan kita melakukan apa pun. Yesus mengerti prinsip ini, maka Dia menetapkan dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya. Kedua belas orang ini diberi kuasa untuk mengusir setan. Tapi kekuatan mereka bukan terletak pada kemampuan individu mereka, melainkan saat mereka bersatu. Itu sebabnya setelah Dia memberi mereka kuasa, kedua belas rasul itu diutus berdua-berdua ke seluruh kota di Israel untuk memberitakan Injil, mengusir setan, dan menyembuhkan yang sakit.

Ada kuasa dalam kebersamaan. Seorang diri kita mungkin hebat, tapi ketika kita bersama-sama, melangkah menuju arah yang sama, menggunakan talenta dan karunia kita untuk mencapai tujuan itu, maka akan ada sesuatu yang luar biasa yang bisa kita lihat.

"Ketika semua orang maju bersama, sukses akan datang dengan sendirinya."

-Henry Ford-

Pokok Doa:

Mintalah Tuhan agar menyatukan kita dengan sesama kita, dengan pemimpin kita dan bergerak maju untuk menggenapi visi yang sudah Tuhan berikan kepada kita.



11. PENERIMAAN

Yohanes 4:1-40, Roma 15:7-12

Yesus sedang berjalan dari Yerusalem menuju Galilea dan Dia harus melewati daerah Samaria. Yesus lelah, haus, dan duduk sendirian di sumur Yakub. Saat Dia duduk sendirian, seorang wanita Samaria datang ke sumur itu untuk menimba air dan Yesus terlibat percakapan yang mengubah hidup wanita itu.

Wanita Samaria ini heran melihat Yesus, seorang Yahudi, mau bercakap-cakap dengannya dan bahkan meminta air darinya. Pada waktu itu, orang Yahudi tidak berinteraksi dengan orang samaria sebab mereka memandang rendah orang Samaria. Wanita ini juga diremehkan oleh masyarakat sebab dia telah memiliki banyak suami dan harus menimba air di waktu yang tidak enak, di saat matahari sedang terik sehingga dia tidak harus berjumpa dengan wanita lain. Dalam kisah ini, Yesus menunjukkan contoh bagi kita:

1. Menerima mereka yang berbeda dari kita. Wanita Samaria ini berbeda dari segi suku, budaya, dan latar belakang sosial. Walaupun demikian, Yesus menerima dia apa adanya, menunjukkan bahwa Kristus telah menerima kita di saat kita masih berdosa (Roma 5:8).
2. Menghakimi adalah bagian Allah. Bagian kita hanyalah menyampaikan kasih karunia Allah. Tuhan tidak menghakimi dia atas imoralitasnya tetapi memberikan kasih karunia-Nya bagi wanita ini (Yakobus 4:12).
3. Tujuan dari penerimaan adalah untuk kemuliaan Tuhan (Roma 5:7). Setelah wanita ini terlibat percakapan dengan Yesus yang mengubah hidupnya dan menerima kasih karunia dan penerimaan Allah, dia pergi ke kota dan mengundang yang lainnya untuk datang melihat Yesus. Banyak orang Samaria di kota tersebut yang menjadi percaya dan Yesus tinggal dua hari lamanya di sana.

Masyarakat cenderung menghakimi orang berdasarkan kebiasaan atau stereotip. Mudah untuk menerima mereka yang berlatar belakang yang sama dengan kita. Namun, kita perlu keluar dari zona nyaman untuk menerima mereka yang berbeda dari kita. Untuk maju bersama, kita butuh menghargai, menerima orang lain, memberikan kasih karunia Allah dan membagikan kabar baik kepada mereka.

Pokok Doa:

Ingat bagaimana Tuhan telah menerima kita di saat kita masih berdosa. Doakan agar kita diberikan hati dan mata untuk melihat orang lain seperti Yesus melihat mereka.



12. PENGAMPUNAN

Efesus 4:31-32, Kolose 3:13

Ronnie Smith dan keluarganya pindah dari Austin, Texas ke Benghazi untuk mengajar pelajaran Kimia di sebuah SMA dan mendedikasikan waktunya di Benghazi untuk menolong para murid meraih impian mereka. Keluarga ini melihat penderitaan dari orang-orang Libya dan mereka rindu membangun sebuah masa depan yang lebih baik bagi orang-orang ini. Setelah bekerja lebih dari satu tahun, empat penyerang tidak dikenal di dalam sebuah mobil jip hitam menembak mati Ronnie. Setelah kematian Ronnie, Annie Smith, istrinya, menulis sebuah surat terbuka bagi para penyerang tersebut, memberitahu mereka bahwa dia mengerti dari mana mereka datang dan telah memaafkan mereka. Annie berkata “Saya mengasihi dan mengampuni Anda.” Roh Allah yang memampukan Annie untuk lepas dari kemarahan dan mengampuni mereka.

Melalui cerita Annie, kita dapat belajar bahwa mengampuni itu adalah pilihan. Meskipun dia berduka dan kehilangan, Annie memilih untuk memberikan pengampunan yang telah dia terima dari Kristus bagi para penyerang tersebut. Terlepas dari dosa dan pemberontakan kita, Allah memilih untuk mengampuni dosa kita karena Dia mengasihi kita dan tidak dapat membayangkan surga tanpa kita.

Ketika kita memutuskan untuk mengampuni mereka yang menyakiti kita, sesungguhnya kita sedang membebaskan jiwa kita dari ikatan kemarahan, kebencian dan kekecewaan. Ada waktu ketika kita bergumul untuk mengampuni. Jika itu yang terjadi, jadilah jujur dan terbuka pada Tuhan tentang rasa sakit kita. Minta Tuhan untuk memenuhi hati kita dengan kasih-Nya dan biarkan kasih Kristus menolong kita untuk melepaskan pengampunan. Saat kita datang bersama, mari kita memilih untuk memiliki sikap hati mengampuni terhadap keluarga kita dan orang-orang di sekitar kita. Mengampuni mereka yang menyakiti kita dapat menjadi sebuah kesempatan untuk membagikan kasih Kristus kepada orang di sekeliling kita.

Pokok Doa:

Ambil waktu untuk merenungkan apakah ada hati yang tidak mau mengampuni di dalam kita. Akui itu di hadapan Tuhan dan lepaskan pengampunan. Kasih karunia-Nya cukup di dalam kelemahan kita.



13. BERHENTI PAMER

Markus 1:22

Ketika Yesus bersoal jawab dengan para ahli Taurat di usia-Nya yang baru dua belas tahun, tidak disebutkan Dia berusaha membuat para teolog di zaman itu kagum dengan diri-Nya. Sebaliknya dituliskan bahwa mereka kagum dengan apa yang Yesus sampaikan. Bagaimana bisa seorang anak pra-remaja memiliki pengetahuan seluas itu.

Bila kita memiliki kualitas dalam diri kita, maka cepat atau lambat, suka atau tidak suka, walaupun kita berusaha menutup-nutupinya maka orang-orang akan mengenali kualitas itu. Sama seperti matahari tidak perlu mengatakan dia adalah matahari, cukup dengan memancarkan sinarnya saja, semua orang sudah tahu bahwa dia memiliki kualitas sebagai sumber cahaya utama.

Dalam hidup, kadang kita tergoda untuk memamerkan diri kita kepada orang lain, menunjukkan kebiasaan kita. Padahal bila memang kemampuan kita itu berkualitas, maka dengan sendirinya orang-orang akan menyadarinya dan mengagukinya.

“Saya rasa semua orang paling percaya diri ketika menjadi diri mereka sendiri dan tidak berusaha membuat orang lain terkesan.”

-Bethany Mota-

Pokok Doa:

Mintalah kepada Tuhan agar kita diberikan kerendahan hati agar tidak berusaha menyombongkan kemampuan yang kita miliki tapi hidup seperti biasa, menggunakan talenta kita dengan maksimal.



14. BERSAMA MEMBAWA BERITA

Markus 3:14-15

Kenapa Yesus harus menunjuk dua belas orang rasul untuk membantu-Nya menyebarkan Injil? Karena seorang diri Yesus sebagai manusia terbatas, tapi ketika ada dua belas orang lain yang sama-sama menyebarkan berita yang sama, potensi berita itu menyebar ke mana-mana akan lebih luas.

Yesus dan dua belas rasul mula-mula memang sudah tidak ada lagi di dunia. Tapi gaung dari berita yang pernah mereka sampaikan masih terdengar sampai sekarang. Namun, masih ada orang-orang yang belum mendengar berita Injil. Karena itu mari kita sama-sama mengikuti teladan Yesus dan dua belas murid-Nya. Mari kita sama-sama menyebarkan berita kebenaran dan kabar baik ini sehingga lebih banyak orang yang mendengarnya dan percaya kepada Tuhan. Itulah yang seharusnya menjadi tujuan kita ketika berkumpul, yaitu bagaimana caranya kita bisa membuat lebih banyak orang mendengar berita Injil.

“Bukan hanya pesannya mesti benar, tetapi sang pembawa pesan harus bisa menunjukkan bahwa pesan itu layak diterima.”

-John Barber Lightfoot-

Pokok Doa:

Mintalah agar Tuhan memberikan hikmat kepada kita sehingga ketika kita berkumpul, kita bisa bersama-sama memberitakan kabar keselamatan kepada lebih banyak orang lagi.



A large, light gray, stylized letter 'A' that serves as a background for the central text. It is composed of several overlapping, semi-transparent geometric shapes that form the letter's structure.

MOVING TOGETHER





15. ALASAN UNTUK SEBUAH MUSIM

Pengkotbah 3:1

Sebuah dongeng selalu dimulai dengan “Pada suatu ketika” dan diakhiri dengan “mereka hidup bahagia selama-lamanya.” Kita cenderung berfokus pada bahagia selama-lamanya, tapi sesungguhnya Tuhan lebih peduli dengan apa yang terjadi di tengah-tengah. Seorang penyanyi terkenal, Ray Stevens, pernah menyanyikan sebuah lagu berjudul *“Everything Is Beautiful in Its Own Way.”* Jika kita jujur, hidup tidak selalu indah. Tidak ada keindahan di dalam kematian, sakit penyakit, kemiskinan, atau perang. Itu bertlawanan dengan apa yang dikatakan dalam Pengkotbah 3:11 “Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya.” Ayat ini memberitahu kita bahwa Tuhan menetapkan setiap musim dalam kehidupan kita untuk mendatangkan tujuan-Nya yang baik pada waktu yang tepat, bahkan yang “buruk” pun dapat dipakai untuk kebaikan.

Hidup Anda saat ini mungkin terasa susah. Keuangan bisnis Anda memprihatinkan, pernikahan Anda tidak bahagia, dan pandangan Anda tampak buruk. Tapi ingatlah, Anda ada di satu musim untuk suatu alasan. Tetap percaya pada-Nya bahwa Dia telah menetapkan dan ingin memakai musim-musim itu untuk mencapai kehendak-Nya. Dia berjalan di setiap langkah bersama-sama dengan Anda!

Ketika Anda mengizinkan Allah membentuk hidup Anda, Dia akan memberikan nilai dan tujuan, sebab Dia sedang mempersiapkan Anda untuk musim berikutnya. Ingat, tidak ada promosi tanpa ujian. Percaya pada Tuhan dan terimalah keadaan musim Anda sebab Dia menjadikan segalanya indah pada waktu-Nya.

Pokok Doa:

Apakah Anda sedang menghadapi masa sulit dalam kehidupan Anda sekarang? Mintalah agar Anda dapat senantiasa setia dan tetap menaruh iman percaya dalam segala situasi.



16. MEMIMPIN DARI BELAKANG

Markus 10:45

Nelson Mandela adalah salah seorang pemimpin paling terkenal di dunia yang memimpin Afrika Selatan melalui Revolusi Anti-Apartheid memasuki demokrasi. Dia menjadi simbol belas kasih dan persamaan hak untuk masyarakat. Dalam biografinya, *Long Walk to Freedom*, dia menyamakan kepemimpinan dengan pengembalaan – *“Pimpin dari belakang dan biarkan orang lain merasa bahwa mereka di depan.”*

Mitos terbesar mengenai kepemimpinan berkata semakin tinggi Anda naik, Anda akan semakin kesepian. Itu tidaklah benar. Injil Markus menggambarkan Yesus sebagai pemimpin berhati hamba (*servant leader*). Dia mengajarkan hal yang sangat kontradiksi yang mendefinisikan arti kepemimpinan sesungguhnya. “Yang terbesar hendaklah melayani”. Tuhan tidak ingin Anda bergerak maju sendirian. Pemimpin besar memimpin dari belakang, memberikan contoh dan menggerakkan orang lain maju bersama-sama. Bahkan Yesus yang adalah Raja datang untuk melayani kita!

Bagaimana Anda dapat menjadi pemimpin berhati hamba yang lebih sukses dalam keluarga, pekerjaan, dan pelayanan? Salah satu aspek kunci yang kita pelajari dari Injil Markus adalah “dengan segera”. Kata ini muncul lebih dari 40 kali, dan itu menggambarkan bagaimana Yesus melayani – Dia selalu mendahulukan “bisnis Bapa”, Dia melayani dengan sigap dan menanggapi misi-Nya dengan cepat tanpa menunda-nunda. Apakah Anda meresponi dan memperlakukan tanggung jawab “dengan segera”? Apakah Anda melihat orang lain sebagai aset dan melayani orang-orang dengan kasih? Tuhan telah memberikan contoh sempurna dalam pribadi Yesus dan saat Anda mengikuti jejak-Nya, Anda akan menemukan bahwa semakin tinggi Anda naik, semakin meriah! Memimpinlah dari belakang saat Anda tetap bergerak *Together Forward!*

Pokok Doa:

Talenta dan kekuatan apakah yang Tuhan telah berikan di dalam kehidupan kita? Mintalah agar Tuhan membukakan pandangan, memberi kreativitas yang baru, dan pengertian dalam menggunakan talenta kita untuk kemuliaan-Nya.



17. SIBUK YANG BERTUJUAN

Markus 1:38

Mari mulai dengan satu pertanyaan, “Apakah Anda sedang merasa lelah dalam hidup? Apakah Anda merasa hidup seolah membuat Anda kewalahan?” Ada “keseimbangan” yang harus dicapai dalam kehidupan pribadi, keluarga, pekerjaan, dan pelayanan. Dan Anda merasa tidak cukup waktu untuk mengerjakan segala sesuatu. Jika semua yang di atas benar, maka itu adalah satu indikasi bahwa Anda telah kehilangan fokus dan prioritas Anda. Sesungguhnya tidak ada seorangpun yang “terlalu sibuk”; mereka hanya kehilangan prioritas.

Dalam Markus 1:38-39, Yesus baru memasuki tahap awal dalam pelayanan-Nya. Pada malam sebelumnya, Yesus baru selesai melayani orang banyak, kesembuhan dan berdoa untuk orang-orang. Semua orang bergembira, mereka datang untuk melihat Dia – Yesus sedang naik daun! *“Inilah saatnya! Ini cara sempurna untuk memulai sebuah karir!”* pikir Petrus. Dia berkata pada Yesus, “Semua orang mencari Engkau!” Tetapi Yesus membuat murid-murid-Nya heran saat Dia mengatakan pada mereka bahwa Dia HARUS pergi ke kota-kota yang lebih kecil untuk memberitakan Injil. Dengan kata lain, para murid lebih terfokus untuk membuat Yesus populer sedangkan Yesus lebih fokus dengan prioritas-Nya untuk memberitakan Injil.

Kita cenderung melakukan yang sama dalam hidup. Kita mulai dengan kuat, memiliki visi yang jelas akan arah yang kita tuju. Kesibukan demi kesibukan datang dan kita mulai mengikuti permintaan orang-orang. Kita kehilangan pandangan akan fokus dan prioritas dan menjadi lelah.

Apakah Anda ingin memulihkan hidup Anda? Belajarlah dari Yesus. Bagaimana caranya? Dengan mengambil waktu setiap pagi sendirian dengan Bapa, Yesus sanggup untuk terus berfokus pada prioritas-Nya (Markus 1:35-36). Apa yang terjadi dalam saat teduh dengan Allah? Dia berbicara pada Anda (Yesaya 50:4)! Tuhan tidak ingin Anda hanya sibuk, tetapi Dia ingin Anda sibuk yang bertujuan dengan memiliki prioritas yang sejalan! Dan saat prioritas Anda sejalan, Anda akan sanggup bergerak maju dan menjadi efektif dalam menyelesaikan apa yang paling penting.

Pokok Doa:

Berdoa agar Tuhan memberikan kita hikmat dalam menggunakan waktu dengan bijaksana dan memiliki prioritas hidup yang benar di hadapan Tuhan.



18. MENINGGALKAN ZONA NYAMAN

Kisah Para Rasul 21:13

Bayangkan seorang nabi Tuhan datang pada Anda dan bernubuat bahwa Anda akan melakukan perkara besar dan dahsyat, memberikan Anda ayat favorit Anda dan mengatakan Tuhan akan memberkati Anda dengan berlimpah. Kedengarannya sempurna bukan? Kemudian datanglah kata “TAPI” – TAPI Anda akan menderita banyak hal. Tuhan akan membuat Anda keluar dari zona nyaman Anda. Masih tertarik? Mungkin Anda mulai merasionalisasikan bahwa itu bukan panggilan Anda, Tuhan pasti salah orang.

Dalam Kisah Para Rasul 21, Agabus sang nabi datang pada Paulus dan mengikat tangannya. Mengatakan pada Paulus bahwa jika dia tetap berangkat ke Yerusalem, dia akan diserahkan kepada orang-orang kafir dan menderita. Orang-orang di sekitar Paulus menangis dan memohon agar dia tidak pergi. Apa yang akan Anda lakukan? Anda pasti berpikir *“Ini pastilah konfirmasi dari Tuhan untuk menghindari Yerusalem!”* Tidak demikian dengan rasul Paulus. Dia mengatakan bukan penganiayaan yang harus dihadapi, tapi apa yang Tuhan ingin capai melalui hidupnya yang penting, sekalipun jika dia harus menghadapi kesulitan, dia telah menetapkan diri untuk setia pada Tuhan. Paulus benar-benar melihat melampaui situasinya, bisakah Anda seperti Paulus?

Sesungguhnya mudah untuk mengikuti Yesus saat segalanya nyaman, penuh dengan berkat dan kebaikan. Tapi ada yang lebih dari itu, Tuhan memanggil kita untuk taat. Dan Dia sering memakai jalan berbatu dalam hidup kita untuk mencapai pekerjaan baik-Nya. Apakah Tuhan telah memanggil Anda untuk memulai bisnis baru? Mungkin sebuah pelayanan di luar zona nyaman Anda? Atau berpikir ulang mengenai hubungan yang sedang Anda jalin? Saat Anda mulai melihat hidup Anda melalui mata Tuhan dan taat, maka Anda siap untuk bergerak maju!

Pokok Doa:

Mintalah keberanian untuk melangkah melampaui zona nyaman. Rencana Tuhan adalah memperluas setiap aspek kehidupan kita dan melangkah maju!



19. KEKUATAN ROHANI

Yudas 1: 20

Salah satu tokoh Alkitab yang memiliki kekuatan rohani yang hebat adalah Musa. Dia meninggal dalam usia 120 tahun. Untuk mencapai tempat kematiannya, Musa harus mendaki gunung Nebo. Tidak tanggung-tanggung, Musa mendaki sampai ke puncaknya, di Pisga (Ulangan 34). Matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang. Dari atas puncak gunung, Musa diberi kesempatan untuk melihat seluruh wilayah yang Tuhan berikan bagi bangsa Israel. Sampai kepada akhir hidupnya, Musa masih bisa menikmati suatu hubungan yang indah dengan Tuhan. Musa masih bisa menikmati semua berkat yang Tuhan sediakan melalui “kelengkapan” panca inderanya!

Kekuatan rohani menjadi dasar yang membangun kesehatan dan kekuatan di dalam jiwa dan tubuh kita. Kalau dunia memiliki istilah “dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat”, Alkitab memberikan kesehatan yang jauh lebih lengkap. Dalam tubuh yang kuat dan jiwa yang sehat, terdapat roh yang kuat. Untuk bisa berjalan maju di dalam perjalanan iman, kita harus membangun sebuah kekuatan rohani. Musa memberikan contoh melalui apa yang dilakukannya untuk memiliki kekuatan rohani. Musa membangun sebuah Kemah Pertemuan dengan Tuhan. Apa yang dilakukannya di dalam Kemah Pertemuan?

1. Musa berdoa, meminta supaya Tuhan menunjukkan orang-orang yang akan “berjalan” bersamanya.
2. Musa meminta perkenanan dari Tuhan. Suatu belas kasihan dari Tuhan yang berkuasa melewati segala tantangan kehidupan.
3. Musa berdoa supaya Tuhan berkenan menunjukkan jalan-jalan-Nya.
4. Musa meminta supaya dia bisa semakin mengenal Tuhan.

Tidak heran kalau Musa memiliki kekuatan rohani yang hebat. Demikian juga di dalam kehidupan kita. Dengan membangun “kemah pertemuan” dengan Tuhan, kita akan memiliki kekuatan rohani yang perkasa dan mampu untuk menjadi lebih dari pada pemenang di dalam perjalanan iman ini.

Pokok Doa:

Marilah kita memperhatikan bukan hanya kekuatan tubuh fisik tetapi juga kesehatan rohani. Bangunlah kemah pertemuan setiap pagi dengan Tuhan untuk melatih otot rohani dan menikmati perjumpaan dengan Tuhan.



20. KETEKUNAN

Roma 12: 11-12

Seorang petinju tidak akan berani naik ke atas ring tanpa persiapan yang cukup. Tanpa latihan fisik dan mental yang cukup, petinju tersebut tidak akan siap untuk menghadapi lawannya. Sayangnya, kadang kita tidak merasa perlu untuk melatih otot-otot rohani di dalam pertandingan iman ini. Tidak heran kalau sebagian merasa bahwa perjalanan rohaninya seperti jalan di tempat.

Paulus menggambarkan pertandingan iman kita seperti sebuah pertandingan lari marathon atau tinju (1 Korintus 9: 24-26). Sabar dalam kesesakan adalah salah satu tuntutan utama yang harus dimiliki seseorang yang ingin melatih otot rohaninya. Latihan rohani seperti puasa yang sedang kita jalankan sekarang ini memang tidak nyaman. Untuk membangun sikap ketekunan, kita harus belajar untuk menguasai diri. Dengan bertekun kita akan memiliki kekuatan dan keteguhan dalam menghadapi segala sesuatu. Terlebihi lagi, sikap bertekun akan membuat kita semakin maju di dalam pengenalan akan Tuhan.

Kalau sedang merasa lelah di dalam perjuangan kita mengatasi segala tantangan, ambil waktu sejenak untuk mengingat kesetiaan dan penyediaan Tuhan dalam kehidupan kita. Bertekunlah untuk berseru kepada Tuhan; pertolongannya di dalam kesesakan sangat terbukti (Mazmur 46:2). Izinkan damai sejahtera Kristus untuk turun, menghibur, dan memerintah di hati kita.

Pokok Doa:

Bertekunlah dan bersabartah di dalam badai kehidupan. Di saat menghadapi keadaan yang sulit, katakanlah firman Tuhan bahwa Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan di dalam kesesakan (Mazmur 46:2).



21. MULAILAH BERSAKSI

2 Timotius 4: 2, 5

Guy Kawasaki adalah seorang penginjil. Dia memberitakan sebuah “kabar baik.” Tapi bukan Injil. Guy Kawasaki mengabarkan tentang kebaikan sebuah benda yang bernama Macintosh. Pria ini sangat percaya bahwa semua produk Apple akan membuat hidup seseorang menjadi lebih produktif. Kalau seseorang hidupnya produktif tentu akan menghasilkan hal-hal baik dan membawa kesuksesan di dalam diri orang tersebut. Secara tidak langsung, penginjil Apple ini percaya bahwa orang-orang yang akhirnya menggunakan produk Apple akan mengalami hidup yang penuh berkat.

Semua bagian dari gereja telah mendapat sebuah paket lengkap dari Tuhan. Melalui keselamatan di dalam Yesus Kristus, kita semua telah menerima segala berkat yang telah disediakan Allah. Berkat yang telah disediakan Allah Bapa bukan saja berkuasa untuk membuat kehidupan seseorang menjadi produktif, tetapi juga memiliki kehidupan kekal di surga. Berapa banyak dari kita antusias untuk membagikan kabar baik yang sebenarnya ini?

Injil – kabar baik- adalah kekuatan dari Allah (Roma 1: 16). Ketika kita mengabarkan injil, kita mengizinkan kekuatan Allah bekerja melewati seluruh keberadaan kita. Mulailah berani untuk mengabarkan Injil Sukacita yang dirasakan ketika melihat hidup orang diubah karena kasih Kristus lebih besar daripada rasa takut ditolak karena mengabarkan Injil. Gunakan kesaksian pribadi tentang apa yang telah dikerjakan Tuhan Yesus dan mengubah hidup kita.

Pokok Doa:

Berdoalah untuk kesempatan bersaksi kepada mereka yang membutuhkan keselamatan. Hikmat, keberanian, dan kasih Tuhan menyertai ketika kita bersaksi.

